

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik. Pemberdayaan siswa misalnya dilakukan melalui proses belajar, proses latihan, proses memperoleh pengalaman, atau melalui kegiatan lainnya. Melalui proses belajar mereka diharapkan memperoleh pengalaman memecahkan masalah, pengalaman etos kerja, dan ketuntasan bekerja dengan hasil yang baik. Melalui proses belajar, mereka juga diharapkan memperoleh pengalaman mengembangkan potensi mereka serta melakukan pekerjaan dengan baik, dan mampu bekerjasama dalam kemandirian. Karena pendidikan belum mampu menghasilkan manusia yang hidup dalam perbedaan. Setiap perbedaan dalam masyarakat dapat menjadi pemicu konflik. Pemecahannya dilaksanakan dengan kekerasan. Mereka tidak memiliki pengalaman belajar dalam kelompok dengan partisipasi integratif. Yang masing-masing dapat secara aktif memainkan perannya dalam kelompok itu.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Jika pada saat mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan banyak siswa yang kurang mampu memahami materi yang dijelaskan dan saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya keluar masuk kelas karena bosan menerima materi yang diberikan oleh guru karena metode pembelajaran yang diberikan cenderung sama setiap kali melangsungkan pembelajaran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa malas dan bosan saat proses belajar mengajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri individu itu sendiri dan faktor eksternal faktor lingkungan diluar individu seperti lingkungan masyarakat dan guru.

Motivasi mempunyai kaitan erat dengan minat. Siswa memiliki minat terhadap satu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatian dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupannya. Perubahan nilai-nilai yang dianut akan mengubah tingkahlaku manusia dan motivasinya. Karenanya bahan –bahan pembelajaran yang disajikan hendaknya sesuai dengan minat siswa dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mempengaruhi aktivitasnya, siswa menyukai pendidikan pancasila dan kewarganegaraan akan merasa senang belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan terdorong belajar lebih giat, demikian pula sebaliknya. Karena ada kewajiban bagi guru untuk bisa menanamkan sikap positif pada diri siswa terhadap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mencerdaskan diperlukan pesan seorang guru berupa motivasi kepada siswa dan menerapkan model pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang harus dan wajib diajari disemua pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena mata pelajaran ini sangatlah penting dalam membina karakter peserta didik untuk

memantapkan kepribadiannya sebagai manusia yang lebih baik lagi dan memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur. Peserta didik tidak akan menjadi bosan saat menerima pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan jika penyampaian materinya menyenangkan dan sesuai dengan metode, dan sebaliknya jika penyampaian materinya tidak maksimal maka peserta didik akan menjadi bosan.

Permasalahannya adalah bagaimana upaya guru mengubah kebiasaan dalam mengajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang tadinya peserta didik merasa malas belajar akan membuat peserta didik lebih tertarik belajar pelajaran tersebut. Guru sebagai pengolah pembelajaran dapat menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar akan mencapai hasil yang lebih baik. Sehingga materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bisa diserap oleh peserta didik dan menambah motivasi bagi peserta didik agar tidak merasa bosan belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan maka diperlukan model pembelajaran yang bisa memotivasi peserta didik yaitu model pembelajaran Gerlach And Ely.

Sesuai observasi awal dengan guru penanggung jawab mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan tepatnya di SMP N 1 bone raya kelas VIII Kab. Bone bolango hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan masih belum optimal yakni belum mencapai KKM 75 dengan jumlah siswa 26 orang, laki-laki 11 orang dan perempuan 15 orang, hanya terdapat 8 orang siswa yang mendapatkan nilai 75 dan 18 orang yang belum mencapai nilai ketuntasan jadi peserta didik yang mencapai ketuntasan 30% dan yang belum mencapai ketuntasan 70%.

Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan yang terjadi masih banyak peserta didik yang belum efektif dalam pembelajaran, biasanya mereka belajar hanya pada saat ulangan

atau saat ujian. Karena mereka tidak memiliki motivasi dan membangun motivasi sendiri agar kedepannya lebih baik lagi. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan bisa lebih menyenangkan dan membuat siswa termotivasi maka peneliti menggunakan model pembelajaran dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Gerlach And Ely Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bone Raya.

Harapan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran Gerlach And Ely pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar siswa dapat termotivasi dalam belajar dan lebih giat lagi, pada saat proses belajar mengajar berlangsung tidak ada siswa yang keluar masuk ruangan kelas sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
2. Model pembelajaran yang disajikan masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa malas dan bosan belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
3. Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran Gerlach And Ely dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 bone raya.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Peneliti melakukan pendekatan kepada siswa yang merasa malas belajar secara satu persatu atau berkelompok memberikan motivasi dan nasehat kepada mereka agar tidak merasa malas pada saat menerima materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dan peneliti akan menerapkan model Gerlach And Ely pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan agar siswa dapat merasa senang dan tidak bosan saat pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan merumuskan tujuan pembelajaran (*specification of objectives*) karena tahap ini sangatlah penting dan harus bersipat jelas dan luas, menentukan isi materi (*specification of content*), penilaian kemampuan pada tingkat awal siswa (*assessment of entering behaviors*) bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, menentukan strategi (*determination of strategy*) guru mengatur penyampaian materi yang diberikan kepada siswa banyak cara atau strategi yang dilakukan ceramah, Tanya jawab, pengelompokan belajar (*determination of strategy*), pembagian waktu (*allocation of time*),menentukan ruangan (*allocation of space*),memilih media (*allocation of resources*) misalnya media benda nyata, media visual,proyeksi, media audio,media cetak dan media gambar, evaluasi hasil belajar (*allocation of resoures*) dan menganalisis umpan balik (*analysis of feedback*)

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan melalui model pembelajaran Gerlach And Ely.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat menambah motivasi bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran Gerlach And Ely pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Anggapan bagi siswa bahwa pendidikan pancasila dan kewarganegaraan itu tidak meyenangkan, sebaliknya dapat membantu karakter diri seorang siswa lebih baik.

2. Bagi Guru

Dapat membantu guru lebih memperbaiki lagi model pembelajaran yang digunakan, dan bisa memotivasi bagi siswa belajar lebih giat agar mendapat hasil yang baik menambah rasa percaya diri bagi seorang guru mengajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan ynag positif bagi model pembelajaran Gerlach And Ely sehinga siswa lebih termotivasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menggunakan model Gerlach And Ely.